

SOSIALISASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA ANAK USIA DINI DI KELURAHAN SUKODADI KECAMATAN SUKARAMI

Rulitawati, ita.ilet44@gmail.com, Universitas Muhammadiyah Palembang
Sri Yanti, Universitas Muhammadiyah Palembang
Karlana Indrawari, Universitas Muhammadiyah Palembang
Risca, Universitas Muhammadiyah Palembang

ABSTRAK

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya yang dilakukan oleh orang dewasa untuk membina anak usia dini melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu tumbuh kembang jasmani dan rohani mulai anak dilahirkan hingga anak tersebut dianggap matang dalam memecahkan masalahnya supaya kelak anak tersebut memiliki kesiapan dalam menempuh pendidikan dasar dan kehidupan pada tahap-tahap selanjutnya. Pengabdian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pemahaman ibu-ibu dalam menanamkan nilai-nilai agama pada anak usia dini, dengan tujuan untuk meningkatkan penguasaan ilmu agama yang akan diajarkan pada anak. Dengan metode ketauladanan, pembiasaan Islami yang diterapkan dalam lingkungan keluarga, dalam rangka mencetak anak-anak yang shaleh yang berguna bagi agama, keluarga, bangsa dan negara. Hasil yang ditargetkan dalam pengabdian ini adalah ilmu pengetahuan bagi para ibu-ibu tentang pemahaman mendidik dan mengenali anak: (1) secara biologis, (2) secara emosi, (3) kecerdasan (IQ), (4) kepribadian anak, serta dapat menanamkan nilai-nilai Aqidah, Ibadah, dan Akhlak pada anak usia dini.

Kata Kunci: PAUD, pendidikan agama islam

PENDAHULUAN

Pendidikan non formal memiliki beberapa program yang menjadi bidang garapannya, salah satu diantaranya ialah Pendidikan Anak Usia Dini. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya yang dilakukan oleh orang dewasa untuk membina anak usia dini melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu tumbuh kembang jasmani dan rohani mulai anak dilahirkan hingga anak tersebut dianggap matang dalam memecahkan masalahnya supaya kelak anak tersebut memiliki kesiapan dalam menempuh pendidikan dasar dan kehidupan pada tahap-tahap selanjutnya. Dalam hal ini pendidikan sejatinya bukan dilakukan setelah menginjak usia SD, melainkan pendidikan tersebut sudah harus dilakukan hingga sedini mungkin atau sejak anak baru dilahirkan.

Peserta didik yang masih belum tertangani mendapatkan pendidikan awal merupakan permasalahan pembelajaran PAUD yang selama ini sering terjadi di lapangan. Permasalahan pembelajaran PAUD menurut Lilis Suryani, (2007 :42) ialah a) belum terpenuhinya kebutuhan masyarakat akan PAUD; b) kurangnya kualitas dan kuantitas guru/pamong PAUD; c) kurangnya mutu PAUD; d) kurangnya animo masyarakat/kesadaran orang tua tentang urgensi PAUD; serta e) kebijakan pemerintah tentang PAUD yang belum memadai.

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitik beratkan pada pendekatan dasar kearah pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual) sosio emosional (sikap dan perilaku serta agama) bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini.

Anak usia dini (0-6 tahun) adalah masa yang paling potensial untuk membangun dan menumbuhkembangkan potensi dalam diri anak. Anak-anak usia dini cenderung memiliki sifat yang jenuh dan mudah bosan, sehingga dengan adanya pembelajaran pada anak usia dini tidak merasa bosan, karena banyak tampilan-tampilan multimedia dan aplikasi – aplikasi islami lainnya yang membuat belajar anak menjadi menyenangkan. Untuk itu dalam kesempatan ini memberikan pemahaman pendidikan agama Islam pada anak usia dini (PAUD) yang dilakukan kepada ibu kelurahan Sukodadi kecamatan Sukarame Palembang.

Kegiatan yang dilakukan kepada ibu-ibu warga Sukodadi merupakan salah satu bentuk penyuluhan dan Tanya jawab, yang berkenaan dengan penanaman nilai-nilai agama kepada anak di usia dini, dengan tujuan memberikan kesadaran kepada masyarakat, orang tua tentang urgensi Pendidikan Agama Islam Pada Anak Usia Dini (PAUD) dan memenuhi kebutuhan pemerintah memudahkan dan mempersiapkan dalam mendidik anaknya baik di lingkungan keluarga, masyarakat, sekolah dan ketika anak melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi. Sehingga permasalahan yang muncul sejauh mana pemahaman ibu-ibu warga desa Sukodadi Kecamatan Sukarame Palembang dalam memahami Pendidikan Agama Islam pada anak usia dini.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

1. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan selama dua hari, yaitu tanggal 14-15 Nopember 2016 di Desa Sukodadi Kecamatan Sukarame Palembang. Rincian waktu Kegiatan sebagai berikut:

14 Nopember 2016, menemui Pak RT, Pak Lurah dan warga setempat dan memberikan undangan dengan adanya penyelenggaraan kegiatan tersebut.

2. Tanggal 15 Nopember 2016, memberikan penyuluhan kepada ibu-ibu warga desa Sukodadi

3. Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran dalam kegiatan pengabdian ini adalah Ibu-ibu warga desa Sukodadi kecamatan Sukarame Palembang. Jumlah khalayak sasaran dalam kegiatan ini adalah 35 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dibalai desa dengan diberijudul Sosialisai Pendidikan Agama Islam Pada Anak Usia Dini (PAUD) di Desa Sukodadi Kecamatan Sukodadi Palembang. Materi yang disampaikan dalam bentuk paparan, ceramah, tanya jawab dalam menanamkan nilai-nilai ajaran Islam pada anak usia dini, diantaranya:

1. Aqidah

Aqidah berisikan keyakinan terhadap adanya Tuhan dan ajaran yang benarnya datang dari Tuhan, meyakini dalam hati secara kokoh, tiada keraguan dan dipilih menjadi jalan hidup, dengan memberikan pemahaman tauhid berserta contoh menceritakan kisah-kisah Nabi, Malaikat, hari kiamat kepada anak.

Aqidah menjadi fondamen atau dasar utama dalam kehidupan seseorang, inti dari aqidah adalah iman. Maka iman itu adalah engkau meyakini sepenuhnya peracaya kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, para Rasul-rasul-Nya, hari kebangkitan dan qadha serta qadar.

Iman intinya adalah tauhid yaitu mengesakan Allah yang diungkapkan dalam syahadatain. Penanaman tauhid mempunyai pengaruh dalam segala aspek kehidupan seseorang muslim, sosial, budaya, ideologi, politik, pendidikan dan lain-lainnya. Iman merupakan kunci pokok membentuk ke Islaman seseorang. Seseorang dapat dikatakan muslim manakala ia sudah beriman, antara Iman dan Islam merupakan satu kesatuan yang saling mengisi.

2. Ibadah

Adapun ibadah yang perlu ditanamkan pada anak usia dini, yaitu dalam bentuk pengenalan dan latihan melakukan rukun Islam yang lima, terdiri dari; pengucapan dua kalimat syahadat, shalat, puasa, zakat dan haji. Begitu pula ibadah umum, dalam bentuk pengenalan

dan pembiasaan mengucapkan kalimat Tayyibah, perbuatan-perbuatan yang baik, seperti berbakti kepada orang tua, menyayangi teman, menolong tetangga, berinfak, membantu fakir miskin dan lain-lain.

Dengan adanya pengenalan, pembiasaan dan latihan sejak dini, maka kelak sewaktu anak menjadi remaja dan dewasa terbiasa melakukan ibadah dan ia merasakan bahwa ibadah itu adalah salah satu kebutuhan yang wajib dilaksanakan. Dengan demikian, baik ibadah khusus (*mahdhah*) maupun ibadah umum (*ghairu mahdhah*), mempunyai peran yang sangat penting, karena ibadah itu dapat memberikan perasaan bahagia dan tentram serta puas dalam kehidupannya.

Khusus untuk anak dalam usia dini, nilai-nilai inilah yang perlu disemai dan ditanamkan dalam jiwa mereka, tentu saja ibadah dalam artian yang sangat sederhana, yang sesuai dengan tingkat perkembangan pemikirannya.

3. Akhlak

Untuk menumbuhkan generasi penerus yang berakhlakul karimah, maka perlu diberikan dan ditanamkan kepada anak semenjak usia dini tata cara berakhlak, baik kepada Allah, terhadap diri sendiri dan lingkungan keluarga serta alam sekitar. Untuk itu agar anak terhindar dari akhlak tercela, pembinaan akhlak perlu dilakukan sejak usia dini, melalui latihan, pembiasaan, dan contoh suri teladan dari anggota keluarga terutama orang tua, sebab apa yang diterima dan dialami anak sejak dini akan melekat pada dirinya dan akan membentuk kepribadiannya. bahwa akhlak merupakan manifestasi dari gambaran jiwa seseorang yang terwujud dalam sikap, ucapan dan perbuatan.

Tentunya akhlak perilaku yang sungguh-sungguh, bukanlah permainan silat lidah, sandiwara. Aktivitas itu dilakukan dengan ikhlas semata-mata menuju ridha-Nya. Disisi lain, akhlak merupakan perilaku yang timbul dari hasil perpaduan antara hati nurani, perasaan, pikiran, bawaan dan kebiasaan yang menyatu, membentuk suatu kesatuan tindak akhlak yang dihayati dalam kenyataan hidup. Dari kelakuan itu lahirlah perasaan (moral) yang terdapat dalam diri manusia sebagai fitrah, sehingga ia mampu membedakan antara yang baik dengan yang buruk (Daradjat, 1995:10). Penerapan akhlak dapat dipandang dari dua sisi, yaitu secara vertikal dan horizontal.

SIMPULAN DAN SARAN

Dari kegiatan Sosialisasi Pendidikan Agama Islam Pada Anak Usia Dini Di Desa Sukodadi Kecamatan Sukarami Palembang ini yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa kegiatan tersebut mendapatkan sambutan dan antusias yang baik dari warga desa Sukodadi, dengan metode penyampaian melalui ceramah, dan tanya jawab, serta perlu diadakannya pencerahan kembali kepada ibu-ibu di kemudian hari. Saran yang dapat diberikan dari kegiatan Sosialisasi Pendidikan Agama Islam Pada Anak Usia Dini di Desa Sukodadi Kecamatan Sukarami Palembang sebagai berikut:

1. Dapat diteruskan kepada ibu-ibu pengajian setiap pekan
2. Sebagai kontribusi pada warga desa Sukodadi yang sudah mempunyai PAUD.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz Ahyadi. (1995). *Psikologi Agama Kepribadian Muslim Pancasila*. Bandung: Sinar Baru Al Gensindo.
- Afia Rosdiana. (2006). *Partisipasi Orang Tua terhadap Pendidikan Anak Usia Dini*
- Ajat Sudrajat, dkk. (2008). *Din Al-Islam*. Yogyakarta: UNY Press
- Ali Rahman. (2011). *Pengertian Kurikulum or Materi dalam Pendidikan*.
- Al-Qur'an, Surat Ar-Rad Ayat 11, *Yayasan Penyelenggara Penerjemah Penafsiran Al-Qur'an, Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Depag RI, 1992.
- Azhar Arsyad. (2003). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Chabib Thoha. (1996). *Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Depdiknas. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.